

Global

Perdagangan saham di bursa utama Wall Street semalam membukukan sejumlah rekor baru, Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 mencetak rekor tertinggi baru sepanjang masa, dengan Dow naik 0,36% dan berakhir di atas 38.000 untuk pertama kalinya, sementara S&P bertambah 0,22% hingga mencapai rekor tertinggi di 4868. Nasdaq Composite naik 0,32% di 15.360. Dari komoditas, harga minyak naik lebih dari \$1 pada hari Senin, setelah dugaan serangan drone Ukraina terhadap terminal bahan bakar utama Rusia menempatkan fokus baru pada ancaman terhadap pasokan minyak mentah. Menengah Texas Barat kontrak berjangka untuk bulan Februari naik \$1,42, 1,93%, diperdagangkan pada \$74,83 per barel. Brent kontrak untuk bulan Maret naik \$1,12, atau 1,43%, diperdagangkan pada \$79,68 per barel. Drone Ukraina menyerang terminal pemrosesan dan ekspor bahan bakar Rusia di Laut Baltik bernama Ust-Luga.

Domestik

Pada perdagangan awal pekan ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kemarin berhasil ditutup di zona hijau. Adapun IHSG ditutup menguat 0,28% ke posisi 7.247,93. Nilai transaksi indeks pada perdagangan kemarin terbilang cukup ramai mencapai Rp11,65 triliun dengan melibatkan 52,87 juta lembar saham berpindah tangan sebanyak 11.650 kali. Ada sekitar 211 saham menguat, 323 terkoreksi, sementara sisanya 232 saham stagnan. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih (*net sell*) sebesar Rp311,38 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp350,84 miliar di pasar reguler. Di samping itu, investor asing juga tercatat melakukan pembelian sebesar Rp39,45 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kembali melemah terhadap dollar AS didorong oleh tingginya pembelian dollar yang dilakukan oleh BUMN dan korporasi lokal. Spot Rupiah kemarin bergerak dalam rentang 15.620-15.630 sampai siang hari. Rupiah akan kembali mencoba naik menuju level resistance di harga 15,675 dan 15.725.

Imbal hasil INDOGB kembali turun 1-2bps meskipun USD menguat terhadap IDR. Permintaan terhadap INDOGB berada mayoritas di seri FR101 dan FR100 sebanyak 1-2bps. Minggu ini akan sangat berfluktuasi dengan banyaknya data ekonomi AS yang akan rilis dapat menentukan pergerakan DXY Index.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	19-Jan	22-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.62	6.60	(0.30)
INA 10 YR (USD)	5.23	5.23	0.00
UST 10 YR	4.12	4.11	(0.42)

INDEXES	19-Jan	22-Jan	%
IHSG	7227.40	7247.93	0.28
LQ45	972.67	973.37	0.07
S&P 500	4839.81	4850.43	0.22
DOW JONES	37863.80	38001.8	0.36
NASDAQ	15310.97	15360.2	0.32
FTSE 100	7461.93	7487.71	0.35
HANG SENG	15308.69	14961.1	(2.27)
SHANGHAI	2832.28	2756.34	(2.68)
NIKKEI 225	35963.27	36546.9	1.62

FOREX	22-Jan	23-Jan	%
USD/IDR	15625	15665	(0.03)
EUR/IDR	17027	17054	0.03
GBP/IDR	19831	19924	0.11
AUD/IDR	10248	10322	0.64
NZD/IDR	9581	9534	(0.10)
SGD/IDR	11630	11670	0.22
CNY/IDR	2172	2178	(0.04)
JPY/IDR	105.53	105.74	0.08
EUR/USD	1.0897	1.0887	0.06
GBP/USD	1.2692	1.2719	0.14
AUD/USD	0.6559	0.6589	0.67
NZD/USD	0.6132	0.6086	(0.07)

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	NAB Business Confidence DEC	-1	-8	-7
JP	BoJ Interest Rate Decision		-0.1%	-0.1%
SG	Inflation Rate MoM DEC		-0.2%	0.1%
SG	Core Inflation Rate YoY DEC		3.2%	3.2%
US	Richmond Fed Manufacturing Index JAN		-11	-15
EA	Consumer Confidence Flash		-15.0	-14.7

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI